

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian dan pengendalian internal pada SPN Polda Sumatera Utara yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siklus penggajian yang telah dilaksanakan oleh SPN Polda Sumatera Utara berjalan secara terstruktur dan runtut. Proses penggajian di SPN Polda Sumatera Utara yang menggunakan aplikasi BPP dapat diringkas menjadi 5 kegiatan utama, yaitu pembuatan Daftar Perhitungan Belanja Pegawai, penerbitan Surat Permintaan Pembayaran oleh PPK, pembuatan SPM-LS oleh PPSPM, penerbitan SP2D oleh KPPN, dan pembayaran gaji melalui rekening bendahara pengeluaran.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan direkam secara berkala oleh pihak yang berwenang. Perekaman dokumen secara berkala ini memiliki peranan penting dalam perubahan data kepegawaian yang berakibat pada perbedaan perhitungan gaji berkala pegawai.
3. Pengendalian internal yang telah dilakukan dalam menangani ancaman-ancamannya telah sesuai dengan teori dan memadai untuk mengawasi serta

mendukung aktivitas-aktivitas yang berjalan di SPN Polda Sumatera Utara. Pengawasan internal berperan penting dalam menjaga siklus penggajian agar tetap berjalan sesuai prosedur. Beberapa tindakan pengawasan internal yang telah dilakukan oleh SPN Polda Sumatera Utara adalah pemisahan tugas berdasarkan fungsi, *update database* terkait data kepegawaian secara berkala, validasi dalam setiap proses pelaksanaan siklus penggajian, pengisian formulir kehadiran harian, pelaksanaan apel pagi bagi pegawai, dan *training* dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan prosedur siklus penggajian.

4. Meskipun pelaksanaan pengendalian internal yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan efektif dan mendukung siklus penggajian, tindakan pengendalian internal berupa pengisian formulir kehadiran harian secara manual dengan tanda tangan pegawai masih belum menjamin adanya data kehadiran yang rinci mengenai jam dan waktu kehadiran pegawai. Selain itu, cara pengisian formulir kehadiran ini juga rentan terhadap kesalahan pencatatan yang disengaja maupun tidak sengaja. Agar pencatatan data kehadiran lebih akurat, pelaksanaan pengisian formulir kehadiran dapat dilakukan menggunakan sistem elektronik yang merekam data kehadiran lebih akurat. Selain itu, penggunaan sistem elektronik ini dapat menghemat pengeluaran SPN Polda Sumatera Utara dalam pembelian kertas untuk tujuan mencetak formulir kehadiran harian.